

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjar Agung 1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjar Agung 1 adalah koordinasi antara sekolah dengan Kemendikbud Dinas pendidikan (pemerintah) membentuk program sesuai kurikulum sekolah; sosialisasi; perencanaan perangkat pembelajaran PAI.
2. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjar Agung 1 adalah penanaman dan penguatan cara pandang, pola pikir dan praktik moderasi beragama; pengembangan KI bermuatan moderasi beragama; penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada materi pembelajaran PAI; *morning greetings*.

3. Faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Banjar Agung 1:
 - a. Faktor pendukung, yaitu dari semua kekompleksan guru-guru yang mempunyai sikap toleransi yang cukup tinggi kepada siapapun, kemudian lingkungan sekolah yang multikultural sehingga memudahkan untuk menanamkan nilai moderasi beragama.
 - b. Faktor penghambat, yaitu dari media sosial karena di media sosial terdapat banyak sekali orang-orang yang senang menyebarkan hoax sehingga hal seperti ini dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik. Kemudian kurangnya fasilitas disekolah yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. SDN Banjar Agung 1, untuk menjadi lembaga pendidikan yang moderat dalam menyajikan pendidikan dan pengajaran kepada seluruh warga sekolah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, untuk terus mendidik peserta didik dengan telaten dan gigih sebab mengajarkan agama yang menjadi

pedoman dan pegangan dalam diri pribadi setiap orang terhadap kuatnya agama yang dianut sehingga terwujud dalam perilaku baik pribadi peserta didik. Dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama diharapkan guru senantiasa menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai tersebut sehingga melahirkan sikap yang moderat dan menjadi rahmat bagi alam semesta.

3. Peneliti lain, untuk memiliki kemampuan dalam mengkaji lebih dalam dan komprehensif terhadap penelitian terkait internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengintegrasikan antara teori dan realita fakta di lapangan.